

## Level 3

### Pelajaran 5

#### PENGANIAYAAN

Oleh Don Krow

---

Di Matius 10:16-23, Yesus ingin mempersiapkan murid-muridNya untuk menghadapi oposisi (perlawanan); Dia ingin memberitahu mereka bahwa akan muncul perlawanan. Mereka yang hidup saleh ("*Godly*"), yang hidupnya berpusat pada Kristus, akan mengalami penganiayaan (2 Timotius 3:12). Ini merupakan sesuatu yang tidak dapat Anda tengking. Si musuh mungkin ada di balik itu, namun demikian, penganiayaan merupakan bagian dari hal berdiri teguh untuk kebenaran. Alkitab berkata bahwa mereka yang hidup saleh akan mengalami penganiayaan. Yesus sedang mempersiapkan murid-muridNya waktu Dia berkata, "*Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala*" (Mat 10:16). Kata "*Lihat*" sebenarnya berarti, "Dengarkan Aku, sobat-sobat. Aku ingin kamu memahami akan hal ini. Aku akan mengutus kamu seperti domba di tengah-tengah serigala." Domba merupakan jenis hewan yang paling tidak memiliki pertahanan, dan yang paling bergantung pada pihak lain. Seekor domba tidak memiliki gigi taring atau racun seperti ular, ia tidak memiliki daya pertahanan sama sekali. Satu-satunya pertahanan yang ia miliki adalah sang gembalanya.

Tanggung-jawab seorang gembala adalah untuk mencegah serigala menghampiri kawanan domba, namun Yesus justru mengatakan yang sebaliknya, "*Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala.*" Bukankah itu mengherankan? Alasan Ia mengatakannya adalah untuk mempersiapkan mereka menghadapi perlawanan. Efesus 6:12 berkata, "*Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.*" Perlawanan pasti akan muncul. Menghadapi perlawanan merupakan bagian dari kehidupan ke-Kristenan, dan Yesus ingin Anda tahu tentang hal ini. Dia ingin mempersiapkan Anda untuk menghadapinya dengan berkata, "*Sebab itu hendaklah kamu cerdik (bijak) seperti ular*" (Mat 10:16). Kata "cerdik/bijak" berarti di dalam situasi apapun, Anda tidak perlu membangkitkan masalah tapi Anda akan memiliki hikmat yang selalu menyertai Anda. Jadilah cerdik/bijak seperti ular dan tulus seperti merpati.

Dia lalu berkata, "*Tetapi waspadalah terhadap semua orang*" (Mat 10:17). Si musuh akan menggunakan manusia. Efesus 2:2 berkata bahwa ada, "*Penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka.*" Setan akan memakai manusia untuk melawan kita, untuk melawan maksud dan tujuan Yesus Kristus, dan melawan firman Allah. "*Tetapi waspadalah terhadap semua*

*orang; karena ada yang akan menyerahkan kamu kepada majelis agama dan mereka akan menyesah kamu di rumah ibadatnya*" (Mat 10:17). Paulus berkata, "Lima kali aku disesah, lima kali aku dipukul dengan tiga puluh sembilan kali pukulan karena Yesus Kristus, karena berita tentang Yesus Kristus, dan karena pesan Injil" (2 Kor 11:23-24). Yesus berkata bahwa Anda akan di bawa ke hadapan para gubernur - bahkan pemerintahan pun kadang akan dipakai untuk melawan maksud dan tujuan dari Yesus Kristus. Anda akan dibawa ke hadapan para gubernur dan raja-raja karena Yesus, untuk bersaksi kepada mereka maupun bersaksi melawan mereka.

Waktu itu saya sedang mengajar pelajaran tentang penginjilan, dan saya sedang memperlihatkan kepada para murid bagaimana mereka dapat menggunakan surat penginjilan dan kesaksian pribadi sebagai alat untuk menjangkau orang-orang yang belum percaya. Saya sendiri melakukan hal itu dan mengirimnya ke lima-puluh sampai seratus orang. Beberapa hari setelah itu, saya ditelpon oleh seorang wanita dari kota itu bernama Mary Anne. Dia berkata, "Kamu tidak akan bisa lolos dari masalah ini; kamu tidak boleh bicara pada saya tentang Yesus Kristus. Kamu tidak bisa bertindak senaknya. Darimana kamu mendapatkan nama saya?" Saya menjawab, "Saya mendapatkannya dari buku telpon." Dia berkata, "Kamu bohong! Nama dan alamat saya tidak ada di buku telpon." Saya berkata, "Saya mendapatkannya dari buku telpon." Lalu dia berkata, "Besok polisi pasti akan menghubungi kamu." Saya berpikir dalam hati saya, *Apakah Alkitab itu sungguh benar?* Dan polisi memang menghubungi saya keesokan harinya, dan mereka menghabiskan waktu dua jam untuk menginterogasi saya.

Apakah Anda dapat melihat maksud saya? Walaupun ada banyak penjahat di jalanan, polisi membuang waktu dua jam bersama saya. Mengapa? Karena Yesus Kristus, karena Injil. Apakah firman Allah benar? Bila Anda berdiri teguh diatas firman Allah, bila Anda berani bersaksi, bila Anda berani memproklamirkan Yesus, bila Anda berani menjalankan hidup benar di hadapan manusia, maka pasti akan ada perlawanan. Ada pasukan-pasukan yang jahat, dan ada juga pasukan-pasukan yang baik. Yesus ingin murid-muridNya mempersiapkan diri.

Yesus berkata di Matius 10:19, "*Apabila mereka menyerahkan kamu, janganlah kamu kuatir akan bagaimana dan akan apa yang harus kamu katakan, karena semuanya itu akan dikaruniakan kepadamu pada saat itu juga.*" Bersama Roh Allah, Anda akan memiliki hikmat seperti Stefanus pada zaman dulu. Pada waktu itu orang-orang tidak dapat menerima hikmat yang dia perkatakan. Yesus berkata di ayat 22-23, "*Dan kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku; tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat. Apabila mereka menganiaya kamu dalam kota yang satu, larilah ke kota yang lain.*" Perlawanan terhadap kebenaran, melawan tujuan dan maksud Yesus Kristus, merupakan suatu realita bila Anda adalah pelaku Firman dan bukan pendengar saja.

Beberapa waktu lalu saya berada di sebuah taman, dan saya melihat seorang wanita tua sedang duduk di ayunan. Saya berpikir dalam hati, *orang itu pasti tulus, dia tidak mungkin melukai saya!* Saya bertanya kepada dia apa saya boleh duduk bersama dengannya di ayunan, lalu saya duduk dan memulai pembicaraan dengan dia. Saya diberitahu namanya adalah Jane. Saya bertanya kepadanya, "Ngomong-ngomong, apa pekerjaan mu?" Dia berkata, "O, saya sudah tua, saya sudah tidak bekerja lagi. Saya sudah pensiun." Lalu dia bertanya, "Kalau kamu, apa pekerjaanmu?" Saya menjawab, "Saya bekerja untuk sebuah ministry yang menjalankan misi gereja, sebuah organisasi seperti gereja." Tiba-tiba wajahnya berubah. Dia berkata, "Saya tidak ingin kamu berbicara mengenai Tuhan! Saya tidak ingin kamu berbicara mengenai Yesus!" Saya berkata, "Oh Jane, tidak seharusnya kamu berkata seperti itu." Lalu dia berkata, "Jika Yesus Kristus ada di hadapan saya, saya akan meludahi mukaNya!" Saya berkata, "Jane, tidak seharusnya kamu berkata seperti itu! Kamu pasti pernah dilukai oleh banyak orang waktu di gereja sehingga kamu berbicara seperti itu. Jane, tidak seharusnya kamu berbicara seperti itu! Izinkan saya untuk menceritakan kepadamu tentang keluarga saya." Dia berkata, "Tidak! Saya sudah bilang kamu tidak boleh bicara. Kamu pasti akan bicara tentang Yesus Kristus, dan apa yang Tuhan telah lakukan dalam keluargamu, saya tidak izinkan kamu. Kamu tidak boleh bicara." Saya berkata, "Saya mohon, Jane. Saya perlu menceritakan kepadamu tentang Yesus." Dia berkata, "Tidak! Saya perintahkan kamu DIAM!"

Dia memiliki se-ekor anjing kecil yang memakai rantai. Lalu dia tarik rantai anjing kecil itu yang sedang duduk, sampai anjing itu menunjukkan giginya "arrgh", lalu dia pergi. Itu adalah seorang wanita yang telah lepas kendali dimana ada satu roh didalam dirinya yang membangkit, yaitu roh pembangkangan. Dia telah dikendalikan oleh si musuh. Lalu saya berpikir sejenak, *saya tidak terbiasa dengan orang menteriak kepada saya. Saya tidak terbiasa dengan orang menentang saya.* Namun demikian, saya merasakan belas kasihan, dan kasih bagi Jane. Dia telah lepas kendali ("out of control"), sementara saya sama sekali di bawah kendali ("in control"). Lalu saya pulang ke rumah, dan berkata, "Tuhan, tahukah Engkau? Mukjizat terbesar mengenai hal tadi adalah bahwa saya dibawah kendali. Waktu seseorang menentang saya, yang saya rasakan hanya kasih dan belas kasihan.

### **Pertanyaan-Pertanyaan**

1. Baca 2 Timotius 3:12. Mereka yang hidup saleh akan mengalami apa?
2. Bagaimana Anda mendefinisi "penganiayaan"?
3. Baca Markus 4:16-17. Penderitaan dan penganiayaan datang untuk tujuan apa?
4. Baca Kis 8:1 dan 4. Penganiayaan di Yerusalem mengakibatkan apa?

5. Baca Matius 5:10-12. Ada berkat bagi mereka yang dianiaya karena \_\_\_\_\_?
6. Baca Matius 5:12. Bila orang percaya dianiaya karena kebenaran, apa yang mereka dapat harapkan di masa yang akan datang?
7. Baca Kis 9:4-5. Siapakah yang dianiaya oleh Saulus?
8. Baca Kis 9:1. Dalam kenyataannya, siapakah yang dianiaya oleh Saulus?
9. Baca Galatia 6:12. Mereka yang memaksa orang-orang untuk menuruti hukum Taurat di kitab Galatia, berusaha untuk menambahkan hukum agama kepada Injil. Dengan melakukan itu, mereka menghindar dari apa?

### **Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan**

2 Timotius 3:12 – *“Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya”*

Markus 4:16-17 – *“Demikian juga yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu, ialah orang-orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira, tetapi mereka tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila kemudian datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, mereka segera murtad.”*

Kisah Para Rasul 8:1,4 – *“Saulus juga setuju, bahwa Stefanus mati dibunuh. Pada waktu itu mulailah penganiayaan yang hebat terhadap jemaat di Yerusalem. Mereka semua, kecuali rasul-rasul, tersebar ke seluruh daerah Yudea dan Samaria.”*  
*“Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil.”*

Matius 5:10-12 – *“Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu.”*

Kisah Para Rasul 9:4-5 – *“Ia rebah ke tanah dan kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata kepadanya: “Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?” Jawab Saulus: “Siapakah Engkau, Tuhan?” Kata-Nya: “Akulah Yesus yang kau aniaya itu.”*

Kisah Para Rasul 9:1 – *“Sementara itu berkobar-kobar hati Saulus untuk mengancam dan membunuh murid-murid Tuhan. Ia menghadap Imam Besar,”*

Galatia 6:12 – “Mereka yang secara lahiriah suka menonjolkan diri, merekalah yang berusaha memaksa kamu untuk bersunat, hanya dengan maksud, supaya mereka tidak dianiaya karena salib Kristus.”

### **Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas**

1. Baca 2 Timotius 3:12. Mereka yang hidup saleh akan mengalami apa? - **Penganiayaan**
2. Bagaimana Anda mendefinisi "penganiayaan"? - **Melecehkan, membuat orang menderita karena keyakinannya**
3. Baca Markus 4:16-17. Penderitaan dan penganiayaan datang untuk tujuan apa? - **Karena Firman, yaitu untuk mengambil (menyingkirkan) Firman**
4. Baca Kis 8:1 dan 4. Penganiayaan di Yerusalem mengakibatkan apa? - **Orang-orang pergi kemana-mana memberitakan Firman**
5. Baca Matius 5:10-12. Ada berkat bagi mereka yang dianiaya karena - **Kebenaran**
6. Baca Matius 5:12. Bila orang percaya dianiaya karena kebenaran, apa yang mereka dapat harapkan di masa yang akan datang? - **Upah yang besar di sorga**
7. Baca Kis 9:4-5. Siapakah yang dianiaya oleh Saulus? - **Yesus**
8. Baca Kis 9:1. Dalam kenyataannya, siapakah yang dianiaya oleh Saulus? - **Murid-murid Tuhan (orang-orang Kristen)**
9. Baca Galatia 6:12. Mereka yang memaksa orang-orang untuk menuruti hukum Taurat di kitab Galatia, berusaha untuk menambahkan hukum agama kepada Injil. Dengan melakukan itu, mereka menghindar dari apa? - **Menghindar dari penderitaan penganiayaan demi salib Kristus. Dengan kata lain, mereka menghindar dari penganiayaan yang timbul dari memberitakan bahwa keselamatan hanya diperoleh melalui anugerah lewat iman kepada Kristus**